BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan di kelas IV B SD Negeri 5 Metro Barat dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan strategi *problem solving* dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Hal ini sesuai dengan hasil pengamatan *observer* (pengamat) terhadap aktivitas belajar siswa pada siklus I, II dan III yang menunjukan bahwa pada siklus I kualifikasi aktivitas kurang aktif sebanyak 4 siswa (15,38%), cukup aktif 16 siswa (61,54%), dan aktif 6 siswa (23,08%). Pada siklus II kualifikasi aktivitas siswa kurang aktif 4 siswa (15,39%), cukup aktif 10 siswa (38,46%), aktif 12 siswa (46,15%). Pada siklus III kualifikasi aktivitas kurang aktif 1 siswa (3,85%), cukup aktif 11 siswa (42,31%), aktif 8 siswa (30,78%) dan sangat aktif 6 siswa (23,08%). Sementara berdasarkan aspek pengamatan secara klasikal yang meliputi partisipasi, minat, perhatian dan presentasi pada siklus I, II dan III berturut-turut menunjukkan bahwa persentase partisipasi siswa meningkat dari 55,00%, menjadi 63,50% dan pada siklus III mencapai 70,00%. Persentase minat siswa meningkat dari 56,00%, menjadi 66,50% dan mencapai 75,00% pada siklus III. Persentase

perhatian siswa dari 57,50%, menjadi 65,50% dan mencapai 72,00% pada siklus III. Persentase presentasi siswa meningkat dari 48,50%, menjadi 63,00% dan mencapai 75,00% pada siklus III.

2. Penggunaan strategi *problem solving* dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat kita amati dari peningkatan jumlah siswa yang tuntas berdasarkan KKM yang ditetapkan serta peningkatan hasil belajar yang dicapai siswa dilihat dari rata-rata kelas yang dicapai. Dari 26 siswa pada siklus I, persentase siswa tuntas sebesar 69,23% (18 siswa), pada siklus II dari 25 siswa yang hadir persentase siswa tuntas meningkat menjadi 80,00% (20 siswa), dan dari 26 siswa yang hadir pada siklus III persentase siswa tuntas meningkat mencapai 96,15% (25 siswa). Sedangkan berdasarkan nilai rata-rata kelas yang diperoleh berurut-turut pada siklus I, II, dan III, tercatat bahwa nilai rata-rata kelas meningkat dari 66,96, menjadi 69,06 dan 74,67 pada siklus yang terakhir.

B. Saran

Berdasarkan temuan data dan kesimpulan di atas, terdapat beberapa catatan yang perlu diperhatikan dalam menerapkan strategi *problem solving* agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai, beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain bagi:

1. Siswa

   Siswa harus dapat menerapkan *problem solving* dalam kehidupan sehari-hari, karena dapat membantu siswa menyelesaikan segala permasalahan yang dihadapi dengan mudah.

2. Guru

Penerapan strategi *problem solving*, khususnya bagi guru yang baru menerapkannya dalam pembelajaran, memerlukan ketelatenan, kesabaran serta kemampuan menjelaskan permasalahan serta cara menyelasaikannya secara detil agar siswa dapat secara baik memahami penerapan strategi *problem solving* dalam permasalahan yang dihadapi

3. Sekolah

Pihak sekolah sebaiknya memberikan kesempatan, fasilitas serta mendorong guru-guru untuk senantiasa berinovasi dalam pembelajaran yang salah satunya dengan menerapkan strategi *problem solving* dalam pembelajaran matematika agar kualitas pembelajaran dapat meningkat.

4. Peneliti

Penerapan strategi *problem solving* dalam penelitian, memerlukan perancangan permasalahan yang dapat melatih logika serta cara berpikir siswa sehingga diperlukan perencanaan serta konsep yang matang agar tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai dengan baik.